

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dituliskan dalam bab 1 oleh penulis yaitu “Bagaimana implementasi pengelolaan program Bantuan Langsung Tunai Di Desa Warungkadu Tahun 2021-2023 Untuk Mengurangi Dampak Ekonomi Di Desa Warungkadu? Dapat dilihat dari 6 indikator yang ditentukan untuk dilakukan penelitian, yaitu adanya program yang dilaksanakan, target group, unsur pelaksana, faktor lingkungan. Dapat dikatakan bahwa implementasi pengelolaan sudah berjalan dengan cukup baik. Argumentasi mengenai berhasilnya implementasi kebijakan ini pada indikator adanya program yang dilaksanakan, disana dilihat dari sisi

Implementasi Bantuan Langsung Tunai di Desa Warungkadu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta benar telah dilaksanakan yang di tandai dengan adanya masyarakat yang menerima manfaat bantuan langsung tunai ini, seperti yang sudah penulis wawancara dengan beberapa responden dan kepala Bantuan Langsung Tunai di Desa Warungkadu “Di desa warungkadu ini sudah melaksanakan Bantuan Lagsung Tunai yang ditandai dengan adanya masyarakat yang mendapatkan program bantuan langsung tunai tersebut.

Selanjutnya pada indikator target group memiliki kriteria sendiri yaitu seperti yang dituliskan di peraturan bantuan langsung tunai pada umumnya siapa calon penerima yang pantas mendapatkan bantuan langsung tunai ini seperti miskin ekstrem dan lain-lain. Dengan adanya target group ini diharapkan dapat tepat sasaran dan tersampaikan kepada yang berhak menerima.

Argumen selanjutnya pada indikator unsur pelaksana yaitu mengenai bagaimana pendistribusian unsur pelaksana program bantuan langsung tunai kepada masyarakat tersebut. Pendistribusian bantuan langsung tunai di desa warungkadu dilakukan langsung secara tunai atau cash karena meninjau sulitnya penerima jika menggunakan via transfer karena tidak semua warga penerima manfaat mempunyai rekening. Lalu terdapat beberapa kendala mengenai memenuhi syarat penerimaan bantuan langsung tunai tersebut, yaitu kurangnya informasi mengenai pendaftaran dan kurangnya informasi tentang syarat dan prosedur.

Pada indikator terakhir yaitu adanya faktor lingkungan dilihat dari situasi sewaktu pendistribusian pemberian yang mana tertib dan aman karena ada penjagaan langsung dari pihak kecamatan yang sangat mempengaruhi karena patut dilihat dan dipertanyakan karena meninjau untuk keterbukaan kepada pihak pemerintah lainnya untuk pelaporan nantinya. Lalu aspek perubahan lingkungan setelah mendapatkan bantuan langsung tunai masyarakat merasa terbantu, atas adanya bantuan tersebut dengan memenuhi kebutuhan pangan mereka yang menerima manfaat bantuan langsung tunai. Aspek perubahan lingkungan ini sangat mempengaruhi untuk evaluasi adanya program untuk kedepannya karena adanya perubahan yang dirasakan oleh masyarakat.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis mengenai implementasi pengelolaan bantuan langsung tunai kepada masyarakat iskin untuk mengurangi dampak ekonomi di desa warungkadu yaitu :

1. Saran Praktis

Disarankan aparat desa dan kepala program bantuan langsung tunai di desa warungkadu untuk lebih memperbanyak sosialisasi ataupun informasi mengenai bantuan langsung tunai, dari mulai syarat pendaftaran calon penerima bantuan langsung tunai, lalu informasi mengenai warga yang berhak dapat bantuan langsung tunai tersebut, meninjau kesalahan pemahaman masyarakat. Dan memperbanyak spanduk atau media sejenis yang dapat mudah dipahami oleh masyarakat setempat.

2. Saran Teoritis

Disarankan untuk lebih melakukan pendalaman pada penelitian terdahulu mengenai program bantuan sosial yang di selenggarakan oleh pemerintah dalam mengurangi dampak ekonomi dalam halnya dapat mensejahterakan rakyat khususnya masyarakat miskin

